Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2021

Jalan Sultan Iskandar Muda Blang Bintang
Lorong Teungku Dilangga No.09 Desa Bada, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Provinsi Aceh
Telp.(0651) 8070189 Fax.(0651) 8070289
website : www.lokaaceh.litbang.depkes.go.id
email : upf_nad@litbang.depkes.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270//PMK.05/2014 tentang Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan PMK-222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan PMK-177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang

transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh. Di samping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Aceh Besar, 15 Juli 2021

Kepala Balai,

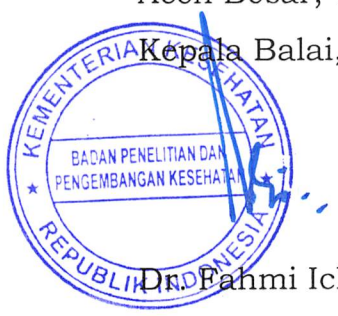

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH

NIP.196609051989021001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	vii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	40
F. Pengungkapan Penting Lainnya	42
VI. Lampiran dan Daftar	43

DAFTAR TABEL GAMBAR DAN LAMPIRAN

			Hal
Tabel 1	:	Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 30 Juni TA 2021 dan 30 Juni TA 2020	4
Tabel 2	:	Ringkasan Neraca Per 30 Juni 2021 dan 2020	5
Tabel 3	:	Ringkasan Laporan Operasional Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	6
Tabel 4	:	Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	7
Tabel 5	:	Perhitungan Penyisihan Piutang	15
Tabel 6	:	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	19
Tabel 7	:	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak berwujud	20
Tabel 8	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2021	23
Tabel 9	:	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2021	23
Tabel 10	:	Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2021 dan TA 2020	24
Tabel 11	:	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021	25
Tabel 12	:	Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	25
Tabel 13	:	Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	26
Tabel 14	:	Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2021 dan Semester I 2020	27
Tabel 15	:	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	27
Tabel 16	:	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	28
Tabel 17	:	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	28
Tabel 18	:	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	29
Tabel 19	:	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	29
Tabel 20	:	Rincian Persediaan Semester I TA 2021 dan 2020	30

Tabel 21	:	Rincian Tanah Semester I TA 2021 dan 2020	30
Tabel 22	:	Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Semester I TA 2021	31
Tabel 23	:	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	33
Tabel 24	:	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	34
Tabel 25	:	Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	36
Tabel 26	:	Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	36
Tabel 27	:	Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	37
Tabel 28	:	Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	38
Tabel 29	:	Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	38
Tabel 30	:	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	39
Tabel 31	:	Rincian Kegiatan Non Operasional Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020	40
Tabel 32	:	Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	40
Lampiran A1		Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap Untuk Periode yang Berakhir pada TA 2021	43
Lampiran A2	:	Tabel Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	45
Lampiran A3	:	Tabel Daftar Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	46

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang, Lr. Tgk Dilangga no. 9 Lambaro Aceh Besar
(0651)8070189 (0651)8070289 upf_nad@litbang.depkes.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Aceh Besar, 15 Juli 2021
Kepala,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp. MPH
NIP.19660905 198902 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh Semester I Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2021.

Realisasi Pendapatan Negara Semester I TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp925.384. atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara Semester I TA 2021 adalah sebesar Rp3.969.814.140 atau mencapai 32.61 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp12.171.813.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Semester I TA 2021. Nilai Aset Semester I TA 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp28.365.623.750 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.628.328.890; Aset Tetap (netto) sebesar Rp26.736.931.038; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp363.822.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp28.215.623.750.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp8.228.781.760. sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(8.228.781.760). Surplus dari Kegiatan Non Operasional adalah sebesar Rp925.384. dan defisit dari Pos Luar Biasa sebesar Rp0. sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(8.227.856.376).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp32.474.591.370. dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(8.227.856.376) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0. ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp3.968.888.756. sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 30 Juni 2021 adalah senilai Rp28.215.623.750.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas

untuk Semester I Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SATKER BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020

Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER I TA 2021		% thd Angg	SEMESTER I TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	925,384	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		**-**	**925,384**	**-**	**-**
BELANJA	**B.2.**				
Belanja Pegawai	B.3	4,147,077,000	1,837,176,212	44.30	1,617,140,925
Belanja Barang	B.4	4,524,736,000	870,967,500	19.25	1,217,586,500
Belanja Modal	B.5	3,500,000,000	1,261,670,428	36.05	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		**12,171,813,000**	**3,969,814,140**	**32.61**	**2,834,727,425**

SATKER BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
NERACA
PER 30 JUNI 2021 DAN 2020

Tabel 2. Ringkasan Neraca Per 30 Juni 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	150,000,000	-
Persediaan	C.2	1,478,328,890	5,496,781,612
Jumlah Aset Lancar		**1,628,328,890**	**5,496,781,612**
ASET TETAP			
Tanah	C.3	1,639,450,000	1,639,450,000
Peralatan dan Mesin	C.4	25,257,761,712	23,996,091,284
Gedung dan Bangunan	C.5	11,644,647,500	11,644,647,500
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.6	518,106,000	518,106,000
Aset Tetap Lainnya	C.7	257,187,600	257,187,600
Konstruksi dalam pengerjaan	C.8	237,821,800	237,821,800
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(12,818,043,574)	(11,314,413,326)
Jumlah Aset Tetap		**26,736,931,038**	**26,978,890,858**
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.10	616,386,263	616,386,263
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.11	(616,022,441)	(615,901,163)
Jumlah Aset Lainnya		**363,822**	**485,100**
JUMLAH ASET		**28,365,623,750**	**32,476,157,570**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.12	-	1,566,200
Uang Muka dari KPPN	C.13	150,000,000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		**150,000,000**	**1,566,200**
EKUITAS DANA			
Ekuitas	C.14	28,215,623,750	32,474,591,370
JUMLAH EKUITAS DANA		**28,215,623,750**	**32,474,591,370**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**28,365,623,750**	**32,476,157,570**

SATKER BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020

Tabel 3. Ringkasan Laporan Operasional Semester I TA 2021 Dan Semester I TA 2020

(*Dalam Rupiah*)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER I TA 2021	SEMESTER I TA 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Perpajakan		-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak			
Pendapatan Hibah			
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		-	-
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.1	1,837,176,212	1,617,140,925
Beban Persediaan	D.2	4,045,681,222	297,090,426
Beban Barang dan Jasa	D.3	585,421,300	607,685,400
Beban Pemeliharaan	D.4	89,595,000	127,241,500
Beban Perjalanan Dinas	D.5	167,156,500	245,571,000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	1,503,751,526	1,042,294,855
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**8,228,781,760**	**3,937,024,106**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(8,228,781,760)**	**(3,937,024,106)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.7	925,384	-
		925,384	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**(8,227,856,376)**	**(3,937,024,106)**
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		**(8,227,856,376)**	**(3,937,024,106)**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SATKER BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020

Tabel 4. Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH	
		SEMESTER I TA 2021	SEMESTER I TA 2020
EKUITAS AWAL	E.1	**32,474,591,370**	**21,013,822,773**
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	E.2	(8,227,856,376)	(3,937,024,106)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Koreksi Atas ReklasifikasiALUASI		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi		-	-
Koreksi Lain-lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.3	3,968,888,756	2,834,727,425
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**(4,258,967,620)**	**(1,102,296,681)**
EKUITAS AKHIR	E.4	**28,215,623,750**	**19,911,526,092**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh adalah Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jakarta.

Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan disebutkan bahwa secara administratif dibina oleh Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, sedangkan secara teknis fungsional dibina oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/2835/2020 Tanggal 10 April 2020 tentang Wilayah Binaan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,

disebutkan bahwa wilayah kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh meliputi Provinsi Aceh. Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau. Entitas berkedudukan di Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda, Lrg. Tgk. Dilangga No. 9, Lambaro Aceh Besar.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh berkomitmen dengan visi ***"Penggerak Penelitian Kesehatan Berbasis Kebutuhan Program Kesehatan Daerah"*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Melaksanakan penelitian tuberculosis paru yang merupakan penelitian unggulan Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh.
- Melakukan penelitian kesehatan dan mengaitkan dengan aspek biomedis, sumber daya dan pelayanan kesehatan, intervensi kesehatan, dan humaiora.
- Melakukan penelitian pada penyakit-penyakit yang muncul pada saat bencana dan pasca bencana.
- Bekerjasama dengan seluruh jaringan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Badan Litbang Kementerian Kesehatan RI dan juga organisasi penelitian kesehatan non pemerintah.
- Meningkatkan kualitas tenaga peneliti menjadi peneliti yang handal.

A.2. Pendekatan Penyusunan laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Balai Penelitian dan Pengembangan

Keuangan

Kesehatan Aceh. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan

dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan

yang ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)
- Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.
- Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul

hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung	50%

	sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat

lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan

perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/ BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah;
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah

dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	**Masa Manfaat (tahun)**
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

   Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

   Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

   Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan peniadaan pembayaran tunjangan kinerja bulan 13 dan tunjangan kinerja THR. Perubahan tersebut terdapat pada pengurangan anggaran belanja pegawai sebagai berikut:

Tabel 8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Uraian	2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	**-**	**-**
Belanja		
Belanja Pegawai	4,414,865,000	4,147,077,000
Belanja Barang	4,524,736,000	4,524,736,000
Belanja Modal	3,500,000,000	3,500,000,000
Jumlah Belanja	**12,439,601,000**	**12,171,813,000**

Realisasi Pendapatan Rp925.384.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp925.384. atau mencapai 100 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0.

Tabel 9. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	-	925,384	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu	-	-	-

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2021	REALISASI SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	-	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	925,384	-	100.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	0.00
Jumlah	**925,384**	**-**	**100.00**

Realisasi Belanja Negara Rp3.969.814.140

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester I TA 2021 adalah sebesar Rp3.969.814.140 atau 32.61% dari anggaran belanja sebesar Rp12.171.813.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester I TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2021

Uraian	SEMESTER I TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	4,147,077,000	1,837,176,212	44.30
Belanja Barang	4,524,736,000	870,967,500	19.25
Belanja Modal	3,500,000,000	1,261,670,428	36.05
Total Belanja Kotor	**12,171,813,000**	**3,969,814,140**	**32.61**
Pengembalian		-	-
Jumlah	**12,171,813,000**	**3,969,814,140**	**32.61**

Dibandingkan dengan Semester I TA 2020, Realisasi Belanja Semester I TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 40.04% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2021	REALISASI SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1,837,176,212	1,617,140,925	13.61
Belanja Barang	870,967,500	1,217,586,500	(28.47)
Belanja Modal	1,261,670,428	-	-
Total Belanja Kotor	**3,969,814,140**	**2,834,727,425**	40.04
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah	**3,969,814,140**	**2,834,727,425**	**40.04**

Belanja Pegawai Rp1.837.176.212

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.837.176.212 dan Rp1.617.140.925. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester I TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 13.54 persen dari Semester I TA 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan calon pegawai negeri sipil sebanyak 3 (tiga) orang.

Tabel 13. Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2020	REALISASI SEMESTER I TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	770,794,200	657,176,400	17.29
Belanja Pembulatan Gaji PNS	13,209	11,012	19.95
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	49,828,430	41,672,920	19.57
Belanja Tunj. Anak PNS	15,522,956	13,601,394	14.13
Belanja Tunj. Struktural PNS	19,600,000	17,150,000	14.29
Belanja Tunj. Fungsional PNS	92,000,000	56,700,000	62.26
Belanja Tunj. PPh PNS	3,026,872	769,954	293.12
Belanja Tunj. Beras PNS	45,986,700	34,761,600	32.29
Belanja Uang Makan PNS	98,979,000	100,035,000	(1.06)
Belanja Tunjangan Umum PNS	18,275,000	20,650,000	(11.50)
Belanja Uang Lembur	-	-	-
Belanja Tunjangan Khusus/Kegiatan	722,149,845	674,612,645	7.05
Jumlah Belanja Kotor	**1,836,176,212**	**1,617,140,925**	**13.54**
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Pengembalian Belanja Tunj. Umum PNS	-	-	-
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Jumlah Belanja	**1,836,176,212**	**1,617,140,925**	**13.54**

Belanja Barang Rp870.967.500

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp870.967.500 dan Rp1.217.586.500. Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2021 mengalami penurunan 28.47 persen dari Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2020, hal ini disebabkan oleh berkurangnya anggaran belanja barang persediaan reagen laboratorium untuk penanganan pandemic Covid-19 di Satker disebabkan kebijakan pengadaan barang untuk penanganan pandemic Covid-19 dilakukan secara terpusat.

Tabel 14. Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2021 dan Semester I 2020

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2021	REALISASI SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	385,411,500	603,741,500	(36.16)
Belanja Barang Non Operasional	16,002,500	26,012,000	(38.48)
Belanja Barang Persediaan	11,886,000	11,013,000	7.93
Belanja Jasa	185,573,500	178,587,000	3.91
Belanja Pemeliharaan	104,937,500	152,662,000	(31.26)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	167,156,500	245,571,000	(31.93)
Jumlah Belanja Kotor	**870,967,500**	**1,217,586,500**	**(28.47)**
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	**870,967,500**	**1,217,586,500**	**(28.47)**

Belanja Modal Rp1.261.670.428 .

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2021 dan Semester I 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.261.670.428. dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester I TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 100 persen dibandingkan Semester I TA 2020, hal ini disebabkan oleh kebutuhan belanja pengadaan peralatan dan mesin penunjang untuk laboratorium pemeriksaan Covid-19.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN	REALISASI SEM. I TA 2021	REALISASI SEM. I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,261,670,428	0	100.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Modal Lainnya	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	**1,261,670,428**	**0**	**0**
Pengembalian	-	-	0
Jumlah Belanja	**1,261,670,428**	**0**	**100.00**

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2021 adalah sebesar Rp1.261.670.428. dan realisasi Semester I TA 2020 sebesar Rp0. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan belanja pengadaan peralatan dan mesin penunjang untuk laboratorium pemeriksaan Covid-19.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2021	REALISASI SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	0	0	0.00
Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	1,261,670,428	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**1,261,670,428**	**0**	**100.00**
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah Belanja	**1,261,670,428**	**0**	**100.00**

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0. hal ini disebabkan oleh Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2021 tidak ada.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SEMESTER I T.A. 2021	REALISASI SEMESTER I T.A 2020	NAIK (TURUN) %
Pembangunan Gedung Laboratorium	0	0	0.00
Renovasi Gedung Asrama Permanen	0	0	0.00
Renovasi Gedung Laboratorium Hewan Coba	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-

B.5.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2021	REALISASI SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Pembelian Buku-buku Perpustakaan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**0**	**0**	0.00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**0**	**0**	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp150.000.000

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp150.000.000 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	SEMESTER I TA 2021	SEMESTER I TA 2020
Uang Tunai	11,577,500	25,105,000
Kuitansi UP yang belum di-SP2Dkan	138,422,500	74,895,000
Bank BSI No. Rek 7139135387	-	50,000,000
Jumlah	**150,000,000**	**150,000,000**

Persediaan Rp1.478.328.890.

C.2 Persediaan

Nilai Persediaan Semester I TA 2021 dan TA 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.478.328.890 dan Rp5.496.781.612.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Semester I TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Persediaan Semester I TA 2021 dan 2020

Jenis	SEMESTER I TA 2021	TA 2020
Barang Konsumsi	1,478,328,890	5,486,254,612
Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Bahan Baku	-	10,527,000
Jumlah	**1,478,328,890**	**5,496,781,612**

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah Rp1.639.450.000

C.3 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh Semester I TA 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.639.450.000 dan Rp1.639.450.000. Rincian saldo Tanah Semester I TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Tanah Semester I TA 2021 dan 2020

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	4.166 m2	Jln. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Lrg. Tgk. Dilangga No .9 Lambaro Aceh Besar	1.639.450.000
Jumlah			**1.639.450.000**

Tanah seluas 4.166 m2 yang terletak di Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang, Lr. Tgk. Dilangga No. 9, Lambaro Aceh Besar.

Peralatan dan Mesin
Rp25.257.761.712

C.4 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Semester I TA 2021 dan 2020 adalah Rp25.257.761.712 dan Rp23.996.091.284. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 22. Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Semester I TA 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**23,996,091,284**
Mutasi tambah:	
Pembelian	1,261,670,428
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang :	
Aset tetap yang tidak digunakan	0
Saldo per 30 Juni 2021	**25,257,761,712**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2020	(11,798,523,373)
Nilai Buku per 30 Juni 2021	**13,459,238,339**

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin tersebut berupa pembelian.

Gedung dan Bangunan
Rp11.644.647.500

C.5 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan Semester I TA 2021 dan 2020 adalah Rp11.644.647.500. dan Rp11.644.647.500. Tidak ada mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan.

Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp518.106.000

C.6 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp518.106.000 dan Rp518.106.000. Tidak ada mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan.

Aset Tetap Lainnya Rp257.187.600

C.7 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya Semester I TA 2021 dan 2020 adalah Rp257.187.600 dan Rp257.187.600. Aset tetap tersebut berupa buku-buku perpustakaan. Tidak ada mutasi transaksi terhadap Aset Tetap lainnya pada tanggal pelaporan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp237.821.800

C.8 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp237.821.800. dan Rp237.821.800. Dengan rincian diantaranya merupakan master plan rencana pembangunan gedung kantor administrasi Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh tahun 2014 sebesar Rp237.821.800. Master plan ini di buat sebagai perencanaan pembangunan gedung kantor adminitrasi Satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh yang akan di bangun pada tahun 2015 – 2021.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp12.818.043.574

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp(12.818.043.574) dan Rp(11.314.413.326). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang

disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	25,257,761,712	11,798,523,372	13,459,238,340
2	Gedung dan Bangunan	11,644,647,500	819,775,424	10,824,872,076
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	518,106,000	199,744,778	318,361,222
4	Aset Tetap Lainnya	257,187,600	0	257,187,600
Akumulasi Penyusutan		**37,677,702,812**	**12,818,043,574**	**24,859,659,238**

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya Rp616.386.263

C.10 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain Semester I TA 2021 dan 2020 adalah Rp616.386.263 dan Rp616.386.263. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Aset Lain-lain pada satker Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh berupa mesin fotocopy elektronik, lemari besi/metal, filing cabinet besi, tabung pemadam api, CCTV, dan lain-lain. Tidak terdapat mutasi kurang maupun mutasi tambah pada Aset Lain-lain di Semester I Tahun 2021.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya Rp(616.022.441)

C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp(616.022.441). Dan Rp(615.901.163). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	616,386,263	616,022,441	363,822
Jumlah	**616,386,263**	**616,022,441**	**363,822**

Utang Kepada Pihak Ketiga Rp0

C.12 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp1.566.200. Utang Kepada Pihak Ketiga tahun 2021 adalah Rp0, sedangkan tahun 2020 yaitu tagihan langganan air PDAM bulan Desember 2020 yang ditagihkan pada Bulan Januari 2021. Utang ini sudah selesai dan lunas dibayarkan pada bulan Januari 2021.

Uang Muka dari KPPN

Rp150.000.000

C.13 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN Semester I TA 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Ekuitas

Rp28.215.623.750

C.14 Ekuitas

Ekuitas Semester I TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp28.215.623.750 dan Rp32.474.591.370. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Beban Pegawai

Rp1.837.176.212

D.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.837.176.212 dan Rp1.617.140.925. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 25. Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN JENIS BEBAN	SEMESTER I TA 2021	SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	771,794,200	657,176,400	17.44
Beban Tunjangan-Tunjangan	966,389,803	859,918,513	12.38
Beban Pembulatan Gaji PNS	13,292	11,012	20.70
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	0	0.00
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	0	0.00
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(83)	0	100.00
Beban Uang Makan PNS	98,979,000	100,035,000	-1.06
Jumlah	**1,837,176,212**	**1,617,140,925**	**13.61**

Beban Persediaan Rp4.045.681.222

D.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.045.681.222. dan Rp297.090.426. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	4,031,407,222	231,344,026	1642.60
Beban Persediaan Bahan Baku	14,274,000	65,746,400	(78.29)
Jumlah Beban Persediaan	**4,045,681,222**	**297,090,426**	**1261.77**

Beban Barang dan Jasa Rp585.421.300

D.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp585.421.300. dan Rp607.685.400. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan

kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	261,100,500	272,358,500	-4.13
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	25,366,000	-100.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,041,000	4,639,500	-34.45
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	55,082,000	56,650,000	-2.77
Beban Barang Operasional Lainnya	66,188,000	28,012,000	136.28
Beban Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID	0	22,345,000	-100.00
Beban Bahan	4,668,500	4,892,000	-4.57
Beban Honor Output Kegiatan	0	3,400,000	100.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	11,334,000	17,720,000	-36.04
Beban Langganan Listrik	166,745,500	129,966,000	28.30
Beban Langganan Telepon	727,000	1,389,000	-47.66
Beban Langganan Air	8,093,800	25,172,400	-67.85
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,411,000	12,775,000	100.00
Beban Jasa Profesi	2,000,000	3,000,000	-33.33
Beban Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	3,030,000	0	0.00
Jumlah	**585,421,300**	**607,685,400**	**-3.66**

Beban Pemeliharaan Rp89.595.000

D.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp89.595.000 dan Rp127.241.500. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena turunnya pemeliharaan aset diantaranya untuk gedung dan bangunan dan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN JENIS BEBAN	SEMESTER I TA 2021	SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	30,503,000	64,123,500	(52.43)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	41,151,000	37,968,000	8.38
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17,941,000	25,150,000	(28.66)
Jumlah	**89,595,000**	**127,241,500**	**(29.59)**

Beban Perjalanan Dinas Rp167.156.500

D.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp167.156.500 dan Rp245.571.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh dampak dari pandemic Covid-19 yaitu adanya larangan pertemuan tatap muka. Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN JENIS BEBAN	SEMESTER I TA 2021	SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	127,434,500	239,571,000	(46.81)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,250,000	6,000,000	37.50
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	21,682,000	0	100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9,790,000	0	100.00
Jumlah	**167,156,500**	**245,571,000**	**(31.93)**

Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah masing-masing sebesar

Rp1.503.751.526

Rp1.503.751.526. dan Rp1.042.294.855. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	SEMESTER I TA 2021	SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,371,017,793	912,162,052	50.30
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	118,434,670	115,321,787	2.70
Beban Penyusutan Irigasi	11,200,285	8,215,146	36.34
Beban Penyusutan Jaringan	2,977,500	2,977,500	0.00
Beban Penyusutan Aset Yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	121,278	3,618,370	0.00
Jumlah Penyusutan	**1,503,751,526**	**1,042,294,855**	**44.27**
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**1,503,751,526**	**1,042,294,855**	**44.27**

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp925.384.

D.7 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Kegiatan Non Operasional Semester I TA 2021 dan Semester I TA 2020

URAIAN	SEMESTER I TA 2021	SEMESTER I TA 2020	NAIK (TURUN) %
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0.00
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0.00
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	925,384	0	100.00
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	**925,384**	**0**	**100.00**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp32.474.591.370

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 dan 01 Januari 2020 adalah masing-masing sebesar Rp32.474.591.370 dan Rp21.013.822.773.

Defisit LO

Rp(8.227.856.376)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp(8.227.856.376) dan Rp(3.937.024.106). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Transaksi Antar Entitas

Rp3.968.888.756

E.3 Transaksai Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.968.888.756 dan Rp2.834.727.425. Rincian transaksi atas Entitas terdiri dari:

Tabel 32. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi	
Ditagihkan ke Entitas Lain	Rp	3,969,814,140
Diterima dari Entitas Lain	Rp	(925,384)
Jumlah	**Rp**	**3,968,888,756**

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.3.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2021, DDEL sebesar Rp925.384. sedangkan DKEL sebesar Rp3.969.814.140.

Ekuitas Akhir

Rp28.215.623.750

E.4 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah masing-masing sebesar Rp28.215.623.750 dan Rp19.911.526.092.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian yang dianggap penting setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Selama periode 01 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021 sudah dilakukan revisi anggaran sebanyak dua kali, dengan rincian sebagai berikut :

- REVISI I
  a. Revisi penambahan volume output pada KRO layanan sarana internal dari 30 unit menjadi 34 unit.

- REVISI II
  a. Revisi kegiatan Kajian dengan judul Persepsi dan penerimaan Masyarakat terhadap program vaksinasi Covid – 19 di Provinsi Aceh dan kegiatan advokasi rekomendasi kebijakan pada KRO Rekomendasi kebijakan Hasil Litbang Bidang SDPK.
  b. Revisi kegiatan Pengiriman dan pengepakan sampel covid – 19 pada KRO Layanan Umum.
  c. Revisi penambahan volume output pada KRO layanan sarana internal dari 34 unit menjadi 37 unit.